

PENYULUHAN GERAKAN MENABUNG NASIONAL DI KALANGAN SISWA SMP DWI JENDRA MATARAM TAHUN 2021

Putu Karismawan*, Iwan Harsono, Aditya Bagus Singandaru, Musta'in.

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram
Jalan Majapahit Nomor 62, Kota Mataram, Indonesia.*

Alamat korespondensi : putukarismawan@gmail.com

ABSTRAK

Gerakan Menabung Nasional merupakan program pemerintah yang menysasar seluruh lapisan masyarakat. Luasnya wilayah dan keterbatasan waktu, tenaga biaya pemerintah untuk mensosialisasikan Gerakan Menabung Nasional dimaksud memerlukan partisipasi berbagai fihak, termasuk kalangan perguruan tinggi untuk membantu pemerintah untuk mensosialisasikan Gerakan Menabung Nasioanl. Keberhasilan gerakan ini juga tergantung kesadaran dan partisipasi masyakat. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan penyuluhan dimulai dari kalangan siswa mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dengan judul pengabdian:” PENYULUHAN GERAKAN MENABUNG NASIONAL DI KALANGAN SISWA SMP DWI JENDRA MATARAM TAHUN 2021. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud implementasi tanggung jawab perguruan tinggi terhadap pentingnya keterlibatan semua fihak untuk membantu pemerintah dalam menumbuhkan kesadaran menabung. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahapan kegiatan pra test untuk mengetahui pengetahuan awal tentang perbankan, selanjutnya disampaikan penyuluhan, dengan memberi tekanan pada bagian test yang terbanyak salah dijawab oleh peserta. Kegiatan pengabdian berhasil baik. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari respon peserta, berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait dengan materi yang mereka belum difahami. Indikator lainnya dilihat dari peningkatan skor post test terhadap pra test, dimana terjadi peningkatan persentase jawaban yg benar secara signifikan.

Kata Kunci: *Gerakan Menabung Nasional; Partisipasi Masyarakat; Kesadaran menabung.*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional membutuhkan partisipasi dari seluruh masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat berupa tenaga, material dan pemikiran. Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat secara bersama-sama untuk memecahkan berbagai persoalan. Sebagai suatu konsep dan praktek pembangunan, konsep partisipasi baru dibicarakan pada tahun 60-an ketika berbagai lembaga internasional mempromosikan partisipasi dalam praktek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. (Rorong, Rares, & Ruru, 2017, hal. 1)

Bentuk partisipasi juga dapat berupa kesukarelaan dalam mengikuti kebijakan pemerintah terkait dengan upaya pemerintah untuk memperoleh sumber dana pembangunan yaitu dari tabungan dalam negeri. Begitu pentingnya sumber dana pembangunan yang berasal dari tabungan, sehingga pemerintah Indonesia, dalam hal ini Presiden Joko Widodo

mencanangkan program nasional gerakan menabung, karena masih banyak masyarakat Indonesia yang menyimpan uangnya di bawah bantal. (Bisnis.Com, 2016). Lebih dari Rp.1 triliun lebih dana masyarakat tidak disimpan di Lembaga Keuangan, seperti per bankan. Kesadaran masyarakat untuk menabung tergantung pada beberapa hal, seperti pendapatan, bunga tabungan dan yang lebih penting adalah faktor kesadaran masyarakat untuk menabung. Menumbuhkan kesadaran menabung juga harus di biasakan sejak dini, mulai dari anak-anak. Terkait dengan gagasan ini, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Dwi Jendra Mataram yang berlokasi di Jl. Dr. Sudjono Lingkar Selatan No.15 Kota Mataram.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan adalah metode ceramah dan diskusi serta test untuk memperoleh umpan balik dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: pertama, memberikan daftar pertanyaan (pra test) terkait dengan seluk beluk perbankan, jenis-jenis bank, dan kantor bank di Kota Mataram daerah; ke dua, penyuluhan dengan penekanan materi penyuluhan terkait dengan butir-butir pertanyaan yang paling banyak dijawab salah oleh peserta, dan setelah selesai penyuluhan para siswa kembali diberikan beberapa pertanyaan (post test) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi penyuluhan.

Pemecahan masalah dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: pertama, memberikan daftar pertanyaan (pra test) terkait dengan seluk beluk perbankan, ke dua, setelah selesai penyuluhan para siswa kembali diberikan beberapa pertanyaan (post test) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan memberikan pra test berupa soal pilihan ganda. Hasil Pra test diperiksa dan dihitung rata-rata persentase jawaban peserta yang benar. Kegiatan selanjutnya adalah ceramah dengan penekanan pada materi soal-soal yang kebanyakan salah dijawab oleh peserta, disamping itu diberikan juga materi yang mencakup pengertian Bank, jenis-jenis Bank, Fungsi Bank, Program Gerakan Menabung Nasional, peranan tabungan dalam pembangunan. Metode ceramah adalah interaktif dalam arti setiap akhir sesi selalu disertai dengan tanya jawab. Pada akhir kegiatan penyuluhan dilakukan test kembali (post test) untuk melihat ada atau tidak persentase peningkatan jawaban benar dari para peserta.

Khalayak sasaran antara strategis adalah para siswa. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan LPPM UNRAM dan kepala sekolah SMP Dwi Jendra Mataram. Metode kegiatan adalah metode ceramah dan diskusi serta test untuk memperoleh umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswa yang mengikuti penyuluhan ada sebanyak 35 orang dari kelas VII, VIII, IX. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengertian, Jenis dan Fungsi bank, peranan Gerakan Menabung Nasional, peranan tabungan bagi negara, istilah-istilah dalam perbankan.

Penyuluhan dilakukan secara interaktif sehingga terjadi komunikasi dua arah dan tidak membosankan.

Penyuluhan mendapat sambutan baik dari peserta. Ini tampak dari kesungguhan peserta mengikuti kegiatan sosialisasi tentang perpajakan, dan jika ada yang belum faham mereka langsung mengacungkan tangan bertanya, di samping itu pada setiap akhir penyampaian materi, penceramah memberikan pertanyaan untuk mendapat umpan balik. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait dengan beberapa istilah atau singkatan-singkatan yang digunakan dalam perbankan, seperti apa itu ATM, bagaimana cara memperoleh ATM, apa itu bunga, apa tugas Bank Indonesia, apa itu OJK, apa perbedaan antara bank Umum dengan Bank Perkereditan rakyat dan sebagainya, yang mana materi yang ditanyakan sering mereka baca atau dengar di berbagai media tetapi sebelumnya mereka tidak tahu, setelah penyuluhan para siswa menjadi tahu. Indikator keberhasilan terlihat dari peningkatan nilai skor rata-rata test, yaitu dari rata-rata jawaban benar 48% pada pra test menjadi rata-rata benar sebesar 82% pada post test.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa para siswa mendapat pengetahuan yang benar tentang seluk beluk perbankan yang berlaku/diterapkan di Indonesia.
2. Bahwa melalui penyuluhan yang diberikan para siswa menjadi lebih faham tentang peranan bank dan tabungan bagi pembangunan secara umum dan untuk menunjang pelayanan publik oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.
3. Bahwa para siswa bersepakat untuk membuka rekening tabungan yaitu simpanan Pelajar (SimPel) sehingga tercapai satu siswa satu rekening (one student one account) yang difasilitasi oleh bank Rakyat Indonesia unit Pagutan.

Saran-saran

1. Sosialisai/penyuluhan tentang perbankan perlu dilakukan secara dini, intensif dan berkesinambungan dikalangan siswa-siswa Sekolah Menengah Pertama, baik dari instansi perbankan maupun dari Lembaga Perguruan Tinggi.
2. Penting dirumuskan/dirancang metode penyuluhan yang lebih menarik/ komunikatif sehingga penyuluhan bisa dalam bentuk komunikasi dua arah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Mahaesa atas anugrahNya berupa kesempatan dan kesehatan sehingga kegiatan pengabdian ini bisa diselenggarakan dan laporannya dapat diselesaikan tepat waktu. Penghargaan dan ucapan terimakasih dihaturkan kepada Rektor

Universitas Mataram, c.q Ketua LPPM Universitas Mataram atas dukungan dana. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua BP2FE&B Unram, Kepala sekolah dan guru-guru SMP Dwi Jendra Mataram dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2014. *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*. Raih Asa Sukses. Jakarta.
- Rachbini, Didik,J dan Suwidi Tono. 2000. *Bank Indonesia Menuju Independensi Bank Sentral*. Jakarta. Mardi Mulyo.